

## Penerapan Teknik Scribble dalam Menggambar Bentuk Buah-Buahan Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

### *Application of Scribble Technique in Drawing Fruits Shapes for Class VIII Students Private Junior High School*

Lucky Tohuzisöchi Harefa\* & Anam Ibrahim

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 25 Oktober 2021; Direview: 26 Oktober 2021; Disetujui: 12 Desember 2021

\*Corresponding Email: [tohuzisochi@gmail.com](mailto:tohuzisochi@gmail.com)

#### Abstrak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa karya siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli dengan jumlah lima karya dan sampel penelitian yaitu beberapa karya siswa kelas VIII yang berjumlah lima karya dengan menggunakan teknik Total Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik scribble karya menggambar bentuk buah-buahan siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli rata-rata mendapatkan kategori sangat baik dengan total dua karya, mendapatkan kategori baik total dua karya, sedangkan mendapatkan kategori kurang baik total satu karya. Pada hasil rekapitulasi nilai karya gambar bentuk buah-buahan teknik scribble, indikator proporsi mendapatkan kategori baik dengan nilai rata-rata 77,3 dan indikator gelap terang mendapatkan kategori baik dengan hasil nilai rata-rata 78,98. Selanjutnya nilai tertinggi pada karya siswa dengan mendapatkan nilai rata-rata 90 pada karya nomor dua dan nilai terendah pada karya siswa dengan hasil nilai rata-rata 58,3 pada karya nomor empat. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa hasil karya gambar bentuk buah-buahan teknik scribble SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli dapat dikatakan Baik.

**Kata Kunci:** Buah-Buahan; Gambar Bentuk; Gelap Terang

#### Abstract

The method used in this research is descriptive qualitative. The population in this study were several works by class VIII students of Bunga Mawar Gunungsitoli Private Junior High School with a total of five works and the research sample was several works by class VIII students, totaling five works using the Total Sampling technique. The results showed that the application of the scribble technique for drawing fruit shapes, grade VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli on average got a very good category with a total of two works, got a good category a total of two works, while getting a poor category a total of one work. In the results of the recapitulation of the value of the fruit shape drawing with the scribble technique, the proportion indicator gets a good category with an average value of 77.3 and the dark and light indicator gets a good category with an average score of 78.98. Furthermore, the highest score on student work by getting an average score of 90 on work number two and the lowest score on student work with an average score of 58.3 on work number four. Based on the results of data analysis, it was concluded that the results of the drawing of the shape of the fruit with the scribble technique of the Bunga Mawar Gunungsitoli Private Junior High School could be said to be good.

**Keywords:** Dark Light; Fruits; Image Shapes

**How to Cite:** Harefa, L.T., & Ibrahim, A., (2022). Penerapan Teknik Scribble dalam Menggambar Bentuk Buah-Buahan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1874-1885



## PENDAHULUAN

SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yang mana salah satu kompetensi dasarnya ialah membuat karya seni rupa dua dimensi berupa gambar bentuk alam benda. Dengan materi menggambar bentuk buah-buahan ialah salah satu materi yang diajarkan di kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli. Menggambar bentuk buah-buahan dengan arsiran teknik Scribble pada dasarnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar tersebut. Secara mendasar tujuan menggambar bentuk adalah mampu menggambarkan semirip mungkin objek model yang dijadikan contoh dengan ketepatan penerapan unsur gelap-terang terhadap bentuk objek tersebut.

Hasil Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2021 di SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli pada pelajaran seni budaya dengan materi seni rupa yakni menggambar bentuk buah-buahan, penulis menemukan informasi bahwa siswa sudah terlebih dahulu diperkenalkan berbagai macam media alat, bahan dan teknik dalam berkarya seni. Namun dalam proses penciptaan karya seni rupa, siswa kelas VIII di SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli belum menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada praktek penciptaan karya menggambar bentuk buah-buahan ini, siswa belum menerapkan penggunaan unsur gelap-terang yang tepat di dalam menggambar. Siswa juga masih belum dapat menggambarkan objek buah-buahan secara proporsional dan mengakibatkan ketidak-tepatan bentuk buah, yang mana belum tampak mirip seperti objek buah-buahan yang dijadikan contoh. Ada pun yang menjadi objek percontohan praktek menggambar buah-buahan siswa kelas VIII di SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli tersebut antara lain; buah nanas, buah belimbing, dan buah lemon. Ketidak-tepatan penggambaran proporsi objek buah-buahan ini terjadi seperti misalnya pada buah nanas yang digambarkan lebih besar bagian daun atasnya dibanding bagian buahnya itu sendiri. Pola yang menyerupai pola bintang pada bagian dalam buah belimbing yang digambarkan tidak sebagaimana sebenarnya. Dan juga buah lemon yang digambarkan terlalu bulat dan justru lebih mirip buah jeruk, juga digambarkan lebih besar ukurannya dari pada buah belimbing.

Menggambar bentuk dengan teknik Scribble pada dasarnya ialah menggambar dengan gaya menggambar realistis-namun dalam arsiran yang cenderung ekspresif, yang mana gelap-terang merupakan unsur penting di dalam mencapai hasil karya yang baik (Paramita et al., 2020; Utami et al., 2020; Saulaka et al., 2020). Namun hasil karya menggambar buah-buahan siswa belum menunjukkan pengaplikasian unsur gelap-terang yang baik. Kurang efisiensinya penggunaan waktu dalam proses pembelajaran sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya juga mungkin disebabkan oleh proses pembelajaran terlalu berfokus kepada penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas yang kurang terstruktur di dalam prakteknya menyebabkan kurang efektifnya penggunaan waktu dalam pembelajaran. Maka untuk memperbaiki hal ini diperlukan suatu model latihan belajar menggambar yang lebih terstruktur di dalam upaya meningkatkan hasil belajar menggambar siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli. Suatu model latihan terstruktur dalam menggambar yang dimaksudkan untuk memudahkan siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli dalam meningkatkan kemampuan menggambar bentuknya secara bertahap.

Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah antara lain; tahapan praktek menggambar sketsa, tahapan penentuan bagian-bagian gelap-terang, dan kemudian tahapan pengaplikasian gelap-terang. Proses latihan belajar menggambar terstruktur ini secara sederhana dibagi atas tiga tahap di atas, yang mana proses kedua dan ketiga baru kemudian akan dilakukan setelah siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli sudah menguasai proses sebelumnya. Dengan demikian model latihan terstruktur ini diharapkan dapat memberikan dampak baik dalam upaya peningkatan hasil belajar menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli.

Pembahasan terkait pernah dilakukan oleh Anisa (2018) dengan judul pembahasan "Analisis Gambar Flora Karya Siswa Kelas X SMP Negeri 36 Medan T.A 2017/2018 Berdasarkan Unsur-Unsur Visual". Adapun kaitannya penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai karya gambar. Penelitian ini juga menerapkan variabel karya menggambar. Akan tetapi variabel terikat

memiliki perbedaan. Penelitian ini memilih variabel terikat pada hasil karya gambar bentuk buah-buahan, sedangkan penelitian oleh Anisa variabel terikatnya adalah hasil karya flora.

Selanjutnya Pardede (2018) dengan judul "Analisis Karya Gambar Bentuk Teknik Arsir Siswa Kelas XI SMK Swasta Jaya Krama Beringin T.A 2014/2015". Adapun kaitannya penelitian ini adalah sama-sama karya gambar bentuk. Penelitian ini juga sama-sama menilai gambar siswa dari prinsip seni rupa yang ada. Akan tetapi variabel terikat memiliki perbedaan yakni penelitian ini memilih variabel terikat teknik arsir scribble. Dan perbedaan jenis penelitian, yang mana penelitian ini merupakan penelitian penerapan.

Aisyah (2014) juga pernah membahas hal terkait dengan judul "Kemampuan Mengarsir Dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep". Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan mengarsir dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep dikategorikan cukup. Secara umum siswa lebih menguasai teknik arsir silang dibandingkan dengan arsir searah dan arsir campuran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengupayakan meningkatkan hasil belajar menggambar siswa kelas VIII SMP Swasta Gunungsitoli ditinjau dari proporsi dan gelap-terang melalui penerapan teknik scribble pada karya gambar bentuk buah-buahan siswa.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yaitu serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis atau terstruktur dan dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada (Arikunto, 2014). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan akan disajikan secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014). Menurut Sujarweni, V. W (2014) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau caracara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah jumlah seluruh individu yang menjadi target penelitian. Menurut Yusuf (2014) menjelaskan bahwa populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya. Sedangkan menurut Sukardi (2013) Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hasil karya gambar bentuk buah- buahan siswa kelas VIII A dan kelas VIII B SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli yang berjumlah lima buah gambar.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014). Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan nonprobability sampling, dengan jenis sensus/ total sampling. Sensus atau total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua subjek responden pemberi (Sugiyono, 2014). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah lima buah gambar. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100.

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode



(cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, uji (test), dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung masalah yang dihadapi (Ridwan, 2007). Dalam metode ini pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif. Metode pengumpulan data penelitian yang dirancang peneliti adalah dengan cara tes penugasan menggambar bentuk. Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang cara pelaksanaannya dilakukan dengan tes, bentuknya seperti tes lisan, tes tulisan dan tes perbuatan Sugito,dkk (2017). Sebagai mana telah di jelaskan sebelumnya, karya siswa dalam penelitian ini akan digunakan sebagai data untuk membuat suatu kesimpulan tentang bagaimana hasil karya gambar bentuk buah-buahan siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli ditinjau dari proporsi dan gelap-terang setelah penerapan teknik scribble. Setelah itu akan di observasi dan hasilnya kemudian akan dinilai oleh validator yang terdiri dari ahli dan praktisi sehingga diperoleh data berupa nilai hasil karya siswa.

Tabel 1. Indikator Penilaian Tes

No	Indikator	Deskripsi	Nilai (0-100)	Penilaian
1	Proporsi	1. Sangat tepat apabila perbandingan ukuran elemen-elemen buah-buahan sangat tepat, tidak mengalami distorsi. dan sesuai dengan teori proporsi.	85-100	A (Sangat Baik)
		2. Tepat apabila perbandingan ukuran elemen-elemen buah-buahan tepat tidak mengalami distorsi. dan sesuai dengan teori proporsi.	70-84	B (Baik)
		3. Cukup Tepat apabila perbandingan ukuran elemen-elemen buah-buahan tidak begitu tepat dengan teori proporsi.	60-69	C (Cukup Baik)
		4. Kurang Tepat apabila perbandingan ukuran elemen-elemen buah-buahan tidak tepat dengan teori proporsi dan mengalami distorsi.	0-59	D (Kurang Baik)
2	Gelap Terang	1. Sangat tepat, apabila gambar buahbuahan memiliki pengaplikasian gelap terang yang baik dalam memunculkan kesan kedalaman dan efek ketiga-dimensian yang terlihat nyata.	85-100	A (Sangat Baik)
		2. Tepat, apabila gambar buah-buahan memiliki pengaplikasian gelap terang dalam memunculkan sebagian kesan kedalaman dan efek ketiga-dimensian yang terlihat nyata.	70-84	B (Baik)
		3. Cukup tepat, apabila gambar buahbuahan memiliki pengaplikasian gelap terang yang hampir memunculkan kesan kedalaman dan efek 3dimensi yang terlihat nyata.	60-69	C (Cukup Baik)
		4. Kurang tepat, apabila gambar buahbuahan memiliki pengaplikasian gelap terang yang tidak memunculkan kesan kedalaman dan ketiga-dimensian yang terlihat nyata.	0-59	D (Kurang Baik)

Tabel 2. Lembar Observasi

No Karya	Kriteria Penilaian		Jumlah Nilai	Rata-Rata N=Jlh A/2	Keterangan
	Proporsi	Gelap Terang			



---

1
2
3

---

Jlh Rata-Rata

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknik Arsir Scribble

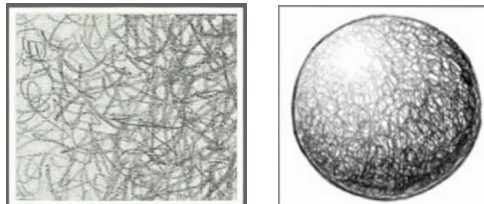
Menurut Mesra (2013) teknik arsir adalah garis-garis pendek berjejer yang diterapkan pada suatu bidang sehingga menimbulkan kesan gelap terang. Semakin rapat garis-garis pendek berjejer yang diterapkan pada suatu bidang akan memberi kesan gelap gelap. Sebaliknya semakin jarang garis-garis pendek berjejer digoreskan pada suatu bidang akan memberi kesan semakin terang. Teknik arsir merupakan teknik menggambar untuk memperoleh gelap terang dengan menarik garis-garis kecil sejajar untuk mendapatkan efek bayangan. Sementara menurut Rohman & Abdul (2010) teknik arsir adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesan volume, gelapterang, dan bentuk nyata dari objek. Di dalam penelitian ini pembahasan tentang arsir difokuskan kepada arsiran Scribble/Scumbling.

Secara harafiah 'scribble' berarti 'tulisan cakar ayam' atau coretan/tulisan yang tergesa-gesa. Scribble adalah teknik arsiran coretan bebas. Coretan bebas ini menjadi menarik ketika arah goresan dapat dirubah secara acak dalam membentuk ilusi volume yang diinginkan. Menurut (Santoso & Endro 2018) Scribble adalah teknik arsir yang menciptakan nuansa gelap terang dengan menerapkan jaringan garis yang acak dan multi arah. Sapuan garis ini bisa panjang maupun pendek. Sapuan-sapuan nya bisa putus-putus atau berkelanjutan, relatif lurus atau melengkung, bergerigi aatau bergelombang halus, dan sebagainya. Dengan saling silang dari sapuan-sapuan tadi, dapat diciptakan struktur arsiran yang lebih kohesif dan luwes. Scribble/Scribbling atau scumbling adalah teknik shading yang melibatkan penggambaran jaringan garis multidireksional yang acak. Sifat gaya coretan-tangan bebas memberi kita fleksibilitas besar dalam menggambarkan *tonal values* (gelap-terang) dan tekstur. Kita dapat memvariasikan bentuk, kepadatan, dan arah guratan untuk mencapai berbagai *tonal values* (gelap-terang), tekstur dan ekspresi visual (Ching, 2015).

Efek Scumbling ini dibuat dengan cara mencoret-coretkan pensil di atas permukaan kertas secara acak, menciptakan tumpukan warna organik. Mengubah tekanan dan lamanya waktu di satu area yang sama dapat meningkatkan atau menurunkan nilai (gelap-terang) warna (Sorg, E. F, 2009). Scumbling merupakan jenis serangkaian arsiran lingkaran yang saling terkait yang mungkin di *blending* atau mungkin juga tidak di kemudiannya. Banyak seniman pensil warna menggunakan scumbling pada karya mereka untuk membangun *layers/lapisan* warna dan gelap terang. Teknik scribble dapat menggambarkan emosi marah dalam berekspresi. Menurut Anwar (2018) belajar tentang kebijaksanaan tentang hidup minimalis yang hidup sesuai kebutuhan sehingga gambar Scribble-nyapun berubah dengan coretan-coretan yang sedikit dan bisa menciptakan keindahan. Ia juga menambahkan bahwa teknik scribble mempunyai unsur akrilik.

Gambar 1. Teknik Arsir Scribble  
(Sumber: Drawing Made Easy, 2009)

### Deskripsi Karya



Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian yang telah dilakukan di lapangan maka peneliti telah mengumpulkan data hasil karya siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar yakni penelitian pada karya gambar bentuk buahbuahan teknik scribble yang berdasarkan proporsi dan gelap terang. Terdapat lima karya yang diamati dan dinilai oleh 3 orang ahli yakni 2 Guru Seni Budaya, Yustinus Zebua B.A (penilai I) dan Wahana Halawa S.pd (Penilai II) serta 1 guru seni

budaya di SMPN 1 Gunungsitoli Utara, Eka Sila Panuristinaya (penilai III). Adapun hasil tabulasi data penelitian tersebut dari 3 penilai ahli adalah sebagai berikut:

### Hasil Penilaian Validator 1: Yustinus Zebua B.A

Tabel 3. Hasil Nilai Penilai 1

No Karya	Kriteria Penilaian		Jumlah Nilai	Rata-Rata	Keterangan
	Proporsi	Gelap Terang			
1	75	80	155	72,5	B
2	85	90	175	87,5	A
3	70	80	150	75,5	B
4	55	55	110	55	D
5	85	85	170	85	A
<b>Jumlah</b>	<b>370</b>	<b>390</b>	<b>760</b>	<b>375,5</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>74</b>	<b>78</b>	<b>152</b>	<b>75,1</b>	<b>B</b>
<b>Keterangan</b>	<b>BAIK</b>	<b>BAIK</b>		<b>BAIK</b>	<b>B</b>

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari penilai 1 secara umum dalam menggambar bentuk buah-buahan siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli berada pada kategori B (Baik), dengan jumlah nilai = 375,5 dan nilai rata-rata = 75,1 dengan jumlah nilai indikator proporsi=370 dan nilai rata-rata = 74 dengan keterangan B (Baik) sedangkan indikator gelap terang dengan jumlah nilai =390 dan nilai rata-rata =78 dengan keterangan B (Baik).

### Hasil Penilaian Validator 2: Wahana Halawa S.Pd

Tabel 4. Hasil Nilai Penilai 2

No Karya	Kriteria Penilaian		Jumlah Nilai	Rata-Rata	Keterangan
	Proporsi	Gelap Terang			
1	70	80	150	75	B
2	90	90	180	90	A
3	75	80	155	77,5	B
4	60	50	110	55	D
5	90	90	180	90	A
<b>Jumlah</b>	<b>385</b>	<b>390</b>	<b>775</b>	<b>387,5</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>77</b>	<b>78</b>	<b>155</b>	<b>77,5</b>	<b>B</b>
<b>Keterangan</b>	<b>BAIK</b>	<b>BAIK</b>		<b>BAIK</b>	<b>B</b>

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari penilai 2 secara umum dalam menggambar bentuk buah-buahan siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli berada pada kategori B (Baik), dengan jumlah nilai = 387,5 dan nilai rata-rata = 77,5 dengan jumlah nilai indikator proporsi=385 dan nilai rata-rata = 77 dengan keterangan B (Baik) sedangkan indikator gelap terang dengan jumlah nilai =390 dan nilai rata-rata =78 dengan keterangan B (Baik).

### Hasil Penilaian Validator 3: Eka Sila Panuristinaya

Tabel 5. Hasil Nilai Penilai 3

No Karya	Kriteria Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Keterangan
----------	--------------------	--------------	-----------	------------

	Proporsi	Gelap Terang			
1	85	80	165	82,5	B
2	95	90	185	92,5	A
3	70	80	150	75	B
4	65	65	130	65	C
5	90	90	180	90	A
<b>Jumlah</b>	<b>405</b>	<b>405</b>	<b>810</b>	<b>405</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>162</b>	<b>81</b>	<b>B</b>
<b>Keterangan</b>	<b>BAIK</b>	<b>BAIK</b>		<b>BAIK</b>	<b>B</b>

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari penilai 3 secara umum dalam menggambar bentuk buah-buahan siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli berada pada kategori B (Baik), dengan jumlah nilai = 405 dan nilai rata-rata = 81 dengan jumlah nilai indikator proporsi dan gelap terang=405 dan nilai rata-rata = 81 dengan keterangan B (Baik).

### Nilai Keseluruhan

Tabel 6. Hasil Nilai dari Keseluruhan Penilai

No Karya	Kriteria Penilaian		Jumlah Nilai	Rata-Rata	Keterangan
	Proporsi	Gelap Terang			
1	76,6	80	156,6	78,3	B
2	90	90	180	90	A
3	71,6	80	151,6	75,8	B
4	60	56,6	116	58,3	D
5	88,3	88,3	176,6	88,3	A
<b>Jumlah</b>	<b>386,5</b>	<b>394,9</b>	<b>780,8</b>	<b>390,7</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>77,3</b>	<b>78,98</b>	<b>156,16</b>	<b>78,14</b>	<b>B</b>
<b>Keterangan</b>	<b>BAIK</b>	<b>BAIK</b>		<b>BAIK</b>	<b>B</b>

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil penilaian dari keseluruhan penilai secara umum dalam menggambar bentuk buah-buahan siswa kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli berada pada kategori B (Baik), dengan jumlah nilai = 390,7 dan nilai rata-rata = 78,14. Dengan jumlah nilai indikator proporsi = 386,5 dan nilai rata-rata = 77,3 dengan kategori B (Baik), sedangkan indikator gelap terang dengan jumlah nilai = 394,9 dan nilai rata-rata = 78,98 dengan keterangan B (Baik).

### Karya 1

Gambar 2. Karya 1  
(Sumber: Lucky Tohuzisöchi Harefa)  
Tabel 7. Hasil Penilaian Karya 1



Indikator yang Dinilai	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Nilai Rata-Rata
------------------------	-------------	-------------	-------------	-----------------

Proporsi	75	70	85	76,6
Gelap Terang	80	80	80	80
<b>Jumlah</b>	<b>155</b>	<b>150</b>	<b>165</b>	<b>156,6</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>77,5</b>	<b>75</b>	<b>82,5</b>	<b>78,3</b>
<b>Keterangan</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 1 memiliki indikator penilaian yang baik dengan jumlah nilai = 156,6 dengan memperoleh nilai rata rata (r) = 78,3 dengan kategori baik (B) dan dapat dinyatakan lulus KKM. Berikut adalah deskripsi karya berdasarkan indikator-indikator penilaian: indikator penilaian proporsi yang dianalisis dengan nilai rata-rata = 76,6 dengan kategori baik (B), Pada karya dengan nomor 1, Perbandingan ukurannya tepat. Yaitu dengan cakupan perbandingan objek tiap buah-buahan yang digambar tidak mengalami distorsi. Perbandingan ukuran objek dalam gambar secara keseluruhan juga tampak benar dan baik. Selanjutnya pada indikator yang kedua yaitu gelap-terang yang di analisis dengan nilai rata-rata = 80 kategori baik (B), yaitu gelap-terang, Pengaplikasian gelap-terang guna memunculkan kesan kedalaman dan efek ketiga-dimensian dalam menggambar dalam kategori mendekati mirip dengan keadaan nyata objek yang sebenarnya.

Berdasarkan penguraian nilai rata-rata setiap indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 1 dapat dikategorikan baik dan dinyatakan hampir mendekati kemiripan dengan objek model percontohan, dengan sudah menerapkan kedua indikator dengan hasil yang baik dan sesuai.

## Karya 2

Gambar 3. Karya 2  
(Sumber: Lucky Tohuzisöchi Harefa)



Tabel 8. Hasil Penilaian Karya 2

Indikator yang Dinilai	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Nilai Rata-Rata
Proporsi	85	90	95	90
Gelap Terang	90	90	90	90
<b>Jumlah</b>	<b>175</b>	<b>180</b>	<b>185</b>	<b>180</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>87,5</b>	<b>90</b>	<b>92,5</b>	<b>90</b>
<b>Keterangan</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 2 memiliki indikator penilaian yang sangat baik dengan jumlah nilai = 180 dengan memperoleh nilai rata rata (r) = 90 dengan kategori sangat baik (A) dan dapat dinyatakan lulus KKM. Berikut adalah deskripsi karya berdasarkan indikator-indikator penilaian : indikator penilaian proporsi yang dianalisis dengan nilai rata-rata = 90 dengan kategori sangat baik (A). Pada karya dengan nomor 2, Perbandingan ukurannya sangat tepat. Yaitu dengan cakupan perbandingan objek tiap buah-buahan yang digambar tidak mengalami distorsi. Perbandingan ukuran objek dalam gambar secara



keseluruhan tampak benar dan sangat baik. Selanjutnya pada indikator yang kedua yaitu gelap-terang yang di analisis dengan nilai rata-rata = 90 kategori sangat baik (A), yaitu gelap-terang, Pengaplikasian gelap-terang guna memunculkan kesan kedalaman dan efek ketiga-dimensian dalam menggambar dalam kategori mirip dengan keadaan nyata objek yang sebenarnya.

Berdasarkan penguraian nilai rata rata setiap indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 2 dapat dikategorikan sangat baik, dapat dinyatakan mirip dengan objek model percontohan dan terlihat nyata, dengan sudah menerapkan kedua indikator dengan hasil yang sangat baik dan sesuai.

### Karya 3

Gambar 4. Karya 3  
(Sumber: Lucky Tohuzisöchi Harefa)



Tabel 9. Hasil Penilaian Karya 3

Indikator yang Dinilai	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Nilai Rata-Rata
Proporsi	70	75	70	71,6
Gelap Terang	80	80	80	80
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>155</b>	<b>150</b>	<b>151,6</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>75,5</b>	<b>77,5</b>	<b>75</b>	<b>75,8</b>
<b>Keterangan</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 3 memiliki indikator penilaian yang baik dengan jumlah nilai = 151,6 dengan memperoleh nilai rata rata (r) = 75,8 dengan kategori baik (B) dan dapat dinyatakan lulus KKM. Berikut adalah deskripsi karya berdasarkan indikator-indikator penilaian: indikator penilaian proporsi yang dianalisis dengan nilai rata-rata = 71,6 dengan kategori baik (B), Pada karya dengan nomor 3, Perbandingan ukurannya tepat. Yaitu dengan cakupan perbandingan objek tiap buah-buahan yang digambar tidak mengalami distorsi. Perbandingan ukuran objek dalam gambar secara keseluruhan juga tampak benar dan baik. Selanjutnya pada indikator yang kedua yaitu gelap-terang yang di analisis dengan nilai rata-rata = 80 kategori baik (B) yaitu gelap-terang, Pengaplikasian gelap-terang guna memunculkan kesan kedalaman dan efek ketiga-dimensian dalam menggambar dalam kategori mendekati mirip dengan keadaan nyata objek yang sebenarnya. Berdasarkan penguraian nilai rata rata setiap indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 3 dapat dikategorikan baik dan dinyatakan hampir mendekati kemiripan dengan objek model percontohan, dengan sudah menerapkan kedua indikator dengan hasil yang baik dan sesuai.

## Karya 4



Gambar 5. Karya 4  
(Sumber: Lucky Tohuzisöchi Harefa)

**Tabel 10. Hasil Penilaian Karya 4**

Indikator yang Dinilai	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Nilai Rata-Rata
Proporsi	55	60	65	60
Gelap Terang	55	50	65	56,6
<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>110</b>	<b>130</b>	<b>116,6</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>65</b>	<b>58,3</b>
<b>Keterangan</b>	<b>D</b>	<b>D</b>	<b>C</b>	<b>D</b>

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik scribble dengan nomor karya 4 memiliki indikator penilaian yang baik dengan jumlah nilai = 58,3 dengan memperoleh nilai rata rata ( $r$ ) = 58,3 dengan kategori kurang baik (D). Berikut adalah deskripsi karya berdasarkan indikator-indikator penilaian: indikator penilaian proporsi yang dianalisis dengan nilai rata-rata = 60 dengan kategori cukup baik (C), Pada karya dengan nomor 4, Perbandingan ukurannya belum tepat. Yaitu dengan cakupan perbandingan objek tiap buah-buahan yang digambar mengalami beberapa distorsi. Selanjutnya pada indikator yang kedua yaitu gelap-terang yang di analisis dengan nilai rata-rata = 56,6 kategori kurang baik (D), yaitu gelap-terang, Pengaplikasian gelap-terang guna memunculkan kesan kedalaman dan efek ketiga-dimensian kurang menampilkan mid-tone antar gelap pekat dan midtone. Ditambah lagi teknik penerapan dan penempatan teknik arsiran scribble dalam hal gelap terang tidak cukup baik.

Berdasarkan penguraian nilai rata rata setiap indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik scribble dengan nomor karya 4 dapat dikategorikan kurang baik dan juga dinyatakan belum mendekati kemiripan kepada objek model percontohan, dengan penerapan kedua indikator menunjukkan hasil yang kurang baik.

## Karya 5



Gambar 6. Karya 5  
(Sumber: Lucky Tohuzisöchi Harefa)

Tabel 11. Hasil Penilaian Karya 5

Indikator yang Dinilai	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Nilai Rata-Rata
Proporsi	85	90	90	88,3
Gelap Terang	85	90	90	88,3
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>180</b>	<b>180</b>	<b>176,6</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>88,3</b>
<b>Keterangan</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara umum maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 5 memiliki indikator penilaian yang baik dengan jumlah nilai = 176,6 dengan memperoleh nilai rata rata (r) = 88,3 dengan kategori sangat baik (A) dan dapat dinyatakan lulus KKM. Berikut adalah deskripsi karya berdasarkan indikator-indikator penilaian : indikator penilaian proporsi yang dianalisis dengan nilai rata-rata = 88,3 dengan kategori sangat baik (A). Pada karya dengan nomor 5, Perbandingan ukurannya sangat tepat. Yaitu dengan cakupan perbandingan objek tiap buah-buahan yang digambar tidak mengalami distorsi. Perbandingan ukuran objek dalam gambar secara keseluruhan juga tampak benar dan sangat baik. Selanjutnya pada indikator yang kedua yaitu gelap-terang yang di analisis dengan nilai rata-rata = 88,3 kategori sangat baik (A), yaitu gelap-terang, Pengaplikasian gelap-terang guna memunculkan kesan kedalaman dan efek ketiga-dimensian dalam menggambar dalam kategori sangat mirip dengan keadaan nyata objek yang sebenarnya.

Berdasarkan penguraian nilai rata rata setiap indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa karya gambar bentuk buah-buahan teknik *scribble* dengan nomor karya 5 dapat dikategorikan sangat baik, dapat dinyatakan mirip dengan objek model percontohan dan terlihat nyata, dengan sudah menerapkan kedua indikator dengan hasil yang sangat baik dan sesuai.

## SIMPULAN

Kemampuan siswa dalam mencapai indikator Proporsi pada karya gambar bentuk buah-buahan di kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli rata-rata mencapai nilai 77,3 dan dapat dinyatakan termasuk dalam kategori Baik, yang mana dalam hal ini berarti karya gambar siswa sudah tampak proporsi yang wajar.

Kemampuan siswa dalam mencapai indikator Gelap-terang pada karya gambar bentuk buah-buahan di kelas VIII SMP Swasta Bunga Mawar Gunungsitoli rata-rata mencapai nilai 78,98 dan dapat dinyatakan termasuk dalam kategori Baik. Yang mana dalam hal ini berarti karya gambar siswa sudah menunjukkan kesan ketiga-dimensian yang tampak nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2014). Kemampuan Mengarsir Dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Universitas Negeri Makasar.
- Anisa. (2018). Analisis Gambar Flora Karya Siswa Kelas X SMP Negeri 36 Medan T.A 2017/2018 Berdasarkan Unsur-Unsur Visual. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Anwar, K. (2018). *Panduan Mudah Menggambar Potrait Scribble*. Jakarta Selatan: Jagakarsa.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ching, F. (2015). *Menggambar: Suatu Proses Kreatif Drawing*. Jakarta: Erlangga.
- Mesra. (2013). Gambar Bentuk Ditinjau Dari Segi Estetika Dan Kreativitas. *Gorga Unimed*. 10 (01): 103.
- Paramita, N., Azmi, A., & Azis, A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Bentuk Buah Teknik Krayon. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 171-177. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.245
- Pardede, C. (2018). Analisis Karya Gambar Bentuk Teknik Arsir Siswa Kelas XI SMK Swasta Jaya Krama Beringin T.A 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Ridwan, A. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rohman & Abdul, I. (2010). *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Pensil*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso & Endro, M. (2018). *Teknik Dasar Menggambar Bentuk*. Jakarta: CV Andi Offset.



- Saulaka, O., Mesra, M., & Daulat, D. (2020). Analisis Kerajinan Boneka Berbahan Koran Bekas Produk Galeri J-ART. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 294-300. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.205>
- Sorg, E. F. (2009). *Drawing Made Easy: Colored Pencil*. California: Artwork.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Utami, A., Soeprayogi, H., & Azis, A. (2020). Pembuatan Kerajinan Bunga Berbahan Kulit Jagung Ditinjau dari Prinsip-prinsip Seni Rupa dan Kerajinan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 260-264. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.282>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.